

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang sangat luas dengan potensi kekayaan dan keanekaragaman hayati laut terbesar didunia. Pesisir dan lautan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber kehidupan bagi penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Indonesia merupakan wilayah pesisir dan lautan yang memiliki berbagai macam sumber daya alam serta jasa lingkungan yang beragam. Ada beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat dikelola dan dikembangkan, diantaranya yaitu sumber daya perikanan yang mencakup sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan budidaya meliputi budidaya meliputi budidaya payau, pantai dan laut. semakin menurunnya produksi yang dihasilkan oleh perikanan tangkap, maka dilakukan usaha pemanfaatan lahan tambak, khususnya budidaya udang air payau (tambak udang) diharapkan mampu menopang target produksi nasional perikanan (Yanti dalam Ainun 2022).

Adapun jenis usaha perikanan yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah usaha budidaya/tambak udang. Udang merupakan salah satu ekspor non migas dan menjadi primadona perikanan Indonesia karena telah memberikan banyak kontribusi bagi peningkatan devisa negara dari sektor perikanan yaitu sekitar 52,9% dari seluruh nilai hasil ekspor perikanan Indonesia.

Usaha budidaya tambak merupakan kegiatan yang dilakukan pada kawasan pesisir dengan adanya budidaya udang disekitaran pesisir pantai maka usaha perikanan yang satu ini mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan masyarakat yang tinggal disekitaran pesisir pantai, pemberian lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan perolehan devisa negara yang potensial (Ainun 2022).

Pentingnya dilakukan analisis kelayakan usaha budidaya udang vanamei untuk menganalisis dan mendeskripsikan usaha yang dijalankan tersebut layak atau tidak dengan melihat kriteria investasi seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI) dan *Break Event Point* (BEP). Menilai kelayakan usaha/bisnis dari berbagai aspek meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek sumber daya manusia dan aspek lingkungan.

Analisis biaya adalah proses menghitung dan membandingkan perbandingan biaya untuk menentukan apakah biaya bermanfaat bagi bisnis. Biaya secara luas masuk kedalam dua kategori, variabel dan tetap. Biaya variabel adalah biaya yang berubah dengan fluktuasi tingkat aktivitas bisnis, contohnya sebuah pabrik es krim membeli susu untuk membuat produknya. Sedangkan biaya tetap tidak bervariasi dengan output perusahaan dan tetap sama. Biaya tetap dapat berupa biaya sewa, gaji, iklan atau asuransi. Tambakmilennial (2022).

Layak atau tidak layaknya dijalankan sebuah usaha merujuk pada hasil perbandingan semua faktor ekonomi yang akan dialokasikan kedalam sebuah usaha bisnis baru dengan hasil pengembaliannya yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. (Kasmir dan Jakfar,2019).

Perkembangan bisnis atau usaha saat ini telah menjadi sebuah perkembangan yang sangat signifikan untuk Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian pada tahun 2018 terhitung hanya 3,1% dari total penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai pebisnis. Namun, angka ini termasuk angka yang kecil jika Indonesia ingin menjadi negara maju karena syarat untuk menjadi negara maju harus mencapai angka 14% Tambakmilennial (2022).

Dalam berwirausaha hal yang paling penting untuk dilihat adalah lingkungan. Jika salah dalam memilih lingkungan maka usaha tersebut dapat tidak terjal dan tidak menghasilkan keuntungan yang maksimal. Studi kelayakan usaha yaitu suatu langkah penting untuk dilakukan dengan tujuan menemukan apakah lingkungan usahanya itu dapat berdiri nantinya dan agar tidak menimbulkan ancaman dan justru memberikan peluang diluar dari usaha yang utama (Tambakmilennial,2022).

Dusun Kelantan termasuk dusun yang sebagian besar masyarakatnya bertambak. Baik itu tambak Udang Vanamei atau tambak Ikan Nila. Besarnya potensi pengembangan budidaya tambak udang didaerah Dusun Kelantan sangat besar, ini membuat masyarakat Dusun Kelantan banyak yang memilih membudidayakan Udang Vanamei. Ada juga yang membudidayakan ikan nila, tetapi lebih banyak yang membudidayakan Udang Vanamei. Karena harga udang yang terkadang naik membuat masyarakat semakin tertarik dalam terus membudidayakan tambak udang vanamei.

Budidaya Udang Vanamei sering mengalami permasalahan dalam produksinya. Hal ini diakibatkan dari buruknya kualitas air selama masa pemeliharaan terutama pada tambak semi intensif. Pemberian pakan yang banyak

dapat menurunkan kondisi kualitas air. Hal ini diakibatkan adanya akumulasi bahan organik. (Novita, 2019).

Adapun usaha yang dilakukan petambak udang agar kualitas air tetap terjaga yaitu dengan melakukan Pemberian Dolomit pada tambak udang untuk menetralkan kadar keasamannya, tingkat keasaman tanah perlu disesuaikan dengan habitat alami agar udang mampu beradaptasi dengan baik, memberi pewarna pada kolam udang, dan mengganti air kolam. (Priyanto).

Budidaya Udang Vanamei milik Bapak Priyanto termasuk Budidaya Udang Vanamei semi intensif. Dimana pekerja melakukan usahanya secara efisien karena hal ini termasuk upaya yang sangat penting. Efisiensi teknis akan tercapai bila petani mampu mengalokasikan faktor produksi sedemikian rupa sehingga produksi tinggi tercapai. (Resty Rachmawatie, 2021).

Udang sangat sensitif terkena penyakit apabila terdapat satu kolam udang yang terkena penyakit, jika terkena air kolam dari kolam tersebut maka udang akan cepat tertular. Karena udang hidupnya di dalam air, maka petani terkadang sulit mengetahui banyak atau tidaknya udang yang hidup. Apalagi dimusim hujan mereka tidak berani mengambil resiko untuk Kembali membudidayakan Udang Vanamei, karena bisa saja udang mati disaat masih bibit baru (benur) atau bahkan hanya bertahan kurang dari 1 bulan saja. (Priyanto).

Usaha budidaya Udang Vanamei di Dusun IX Kelantan Dalam milik bapak Priyanto, ia mempekerjakan 1 orang pekerja yang sudah diberi kepercayaan oleh pemilik tambak udang tersebut dan gajinya diberi tiap bulan apabila hasil panen mencapai target akan diberikan bonus.

Jika dilihat dari analisis kelayakan bisnis berdasarkan wawancara awal pada usaha budidaya tambak Udang Vanamei yang terletak di Dusun IX Kelantan Dalam yaitu sulitnya mendapatkan abu teri sebagai pakan udang yang menghambat proses pengumpanan. Pada saat itu petani hanya memberi pakan pelet udang agar udang tidak kelaparan.

Kemudian selain dari faktor finansial ada juga permasalahan yang timbul dari aspek pemasaran. Yaitu Pengepul Udang yang sulit memasarkan udang-udang yang telah dipanen dan akan dipasarkan ke pabrik atau ke pasar. Hal ini menjadi masalah juga bagi para petani yang tambaknya sudah memasuki waktu panen. Dampaknya adalah turunnya harga Udang Vanamei. Berikut data harga Udang Vanamei tahun 2023, yaitu:

**Tabel 1.1 Daftar harga Udang Vanamei tahun 2023**

| <b>Size</b> | <b>Harga/kg</b> |
|-------------|-----------------|
| Size 20     | Rp. 85.000      |
| Size 30     | Rp. 70.000      |
| Size 40     | Rp. 66.000      |
| Size 50     | Rp. 63.000      |
| Size 60     | Rp. 61.000      |
| Size 70     | Rp. 59.000      |
| Size 80     | Rp. 56.000      |
| Size 90     | Rp. 54.000      |
| Size 100    | Rp. 52.000      |
| Size 110    | Rp. 50.000      |
| Size 120    | Rp. 48.000      |
| Size 130    | Rp. 46.000      |
| Size 140    | Rp. 44.000      |
| Size 150    | Rp. 42.000      |

*Sumber: tambakmilenial.com (diakses tanggal 23 november 2023)*

Size udang ini ditentukan dengan cara menghitung jumlah ekor udang per 1 kg. Contohnya dalam 1 kg udang terdapat 80 ekor maka itu disebut size 80.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa semakin kecil size Udang Vanamei tersebut maka harga juga semakin tinggi (Tambakmilennial, 2022).

Sebelum memulai usaha tambak Udang Vanamei, ada beberapa teknis yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan. baik dari tata letak usaha, luasnya tambak yang diperlukan, peralatan apa saja yang akan dibutuhkan untuk kegiatan budidaya nanti, pemilihan atau pembelian benur yang bagus dan berkualitas, serta lingkungan yang tidak akan berdampak pada sekitaran tambak. Hal ini, dilakukan agar usaha budidaya udang dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemilik udang kedepannya (Tambakmilennial, 2022).

Salah satu hal yang memang harus dilakukan dalam berbisnis yaitu bagaimana cara memasarkan bisnisnya. Pemasaran (*marketing*) merupakan suatu kegiatan untuk merespon pelanggan agar tertarik dengan usaha bisnis yang kita tawarkan. Disamping itu dalam menawarkan produk bisnis harus sesuai dengan harga yang dipasarkan agar tidak menyimpang dan konsumen merasa puas atas barang yang ditawarkan.

Dimana ia menjual hasil panen Udang Vanamei nya kepada agen/produsen yang akan memasarkan kembali udang tersebut. Contohnya produsen memenuhi permintaan pasar yang ada di pasar atau pabrik. Berikut data panen tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto bulan Januari-Oktober 2023.

**Tabel 1.2 Data Hasil Panen Udang Vanamei Bapak Priyanto Bulan Januari-  
Oktober 2023**

| <b>Bulan</b>       | <b>Hasil Panen</b> | <b>Pendapatan</b> |
|--------------------|--------------------|-------------------|
| Januari – Februari | 1.743 kg           | Rp 87.150.000     |
| Maret – April      | 1.670 kg           | Rp 83.500.000     |
| Mei – Juni         | 1.815 kg           | Rp 90.750.000     |
| Juli – Agustus     | 1.788 kg           | Rp 89.400.000     |
| Total Panen        | 7.016 kg           | Rp 350.800.000    |

Sumber: data pemilik usaha, 17 Desember 2023

Dalam menghitung satu kali panen tambak Udang Vanamei umumnya adalah selama 60 hari. Tetapi terkadang kegagalan panen kerap kali terjadi yang membuat penghasilan panen menjadi menurun dan bahkan sampai tidak balik modal. Yang mengakibatkan kegagalan panen terkadang musim penyakit yang menular, faktor cuaca yang sering hujan, serta adanya faktor dari burung yang kerap kali datang dan masuk kedalam kolam. Penyakit menular pada udang, petani biasa menyebutnya dengan penyakit (*pink*) yang ditandai dengan ekor udang berwarna merah muda (*pink*), udang berenang naik ke permukaan dan melayang-layang tidak seperti biasanya. Kemudian, petani juga mengatakan penyakit yang paling berbahaya bagi udang adalah penyakit WS (*white spot disease*) yang terjadi akibat adanya stress pada udang akibat faktor lingkungan yang menyebabkan sistem imun udang turun, sehingga udang langsung mati. (Priyanto).

Aspek sumber daya manusia (SDM) cukup penting dianalisis untuk kelayakan suatu usaha. Dengan analisis aspek manajemen dan SDM yang baik akan lebih mudah dalam mencapai tujuan perusahaan yang dijalankan. Aspek manajemen sumber daya manusia menekankan pada ketersediaan dan kesiapan tenaga kerja yang akan menjalankan usaha, baik jenis/mutu maupun jumlah sumber

daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis/usaha. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting untuk diteliti karena sumber daya manusia sendiri merupakan salah satu bagian yang termasuk kedalam jalannya usaha budidaya udang tersebut. Jumlah tenaga kerja yang ada di tambak udang ini, memang terbilang sedikit. Tetapi, usaha ini tetap berjalan karena dilakukannya perencanaan usaha yang baik, walaupun ada sisi positif dan negatifnya. Seperti yang dikatakan oleh Rudi selaku pekerja yang ada di tambak udang tersebut ia mengatakan bahwa “beberapa tahun lalu dilakukan pengurangan pekerja dikarenakan tidak adanya dana untuk menggaji para karyawan, jadi dilakukannya pengurangan tenaga kerja”.

Naik atau turunnya pendapatan dalam suatu bisnis kerap kali terjadi apabila adanya suatu masalah dalam bisnis tersebut. Begitu juga dalam usaha budidaya Udang Vanamei milik bapak priyanto yang ada di Dusun Kelantan. Masalah yang dialami adalah turunnya pendapatan hasil panen dikala musim penghujan atau biasa di akhir tahun. Yang mengakibatkan kegagalan panen, artinya udang sudah harus dipanen sebelum waktu yang ditargetkan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rudi yang bekerja di tambak Udang Vanamei tersebut yaitu “udang sangat sensitif jika dimusim hujan, karena suhu yang ada didalam kolam menjadi dingin, dan udang sulit untuk berkembang, maka terkadang para petani udang yang membudidayakan Udang Vanamei, mereka takut untuk memelihara udang kembali di musim hujan, karena takut tidak balik modal atau sia-sia”.

Suatu bisnis dapat dikatakan layak untuk dijalankan apabila telah memenuhi beberapa Aspek-Aspek pendukung yaitu, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Keuangan dengan menghitung keuntungan yang didapat, Aspek Teknis dan



Teknologi, Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia, Aspek Ekonomi dan Budaya, Aspek Hukum, dan Aspek Lingkungan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan terlebih dahulu, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto ditinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran?
2. Bagaimana kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto ditinjau dari Aspek Teknis dan Teknologi?
3. Bagaimana kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak priyanto ditinjau dari Aspek Sumber Daya Manusia?
4. Bagaimana kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto ditinjau dari Aspek Lingkungan?
5. Bagaimana usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto ditinjau dari Aspek Keuangan?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Adapun yang menjadi fokus penelitian pada aspek pasar dan pemasaran yaitu tentang Dimana udang tersebut dipasarkan dan bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan oleh Bapak Priyanto pemilik tambak Udang Vanamei tersebut.

## 2. Aspek Teknis dan Teknologi

Fokus penelitian pada aspek teknis dan teknologi yaitu mencakup kualitas air, pakan, kolam, alat-alat yang digunakan seperti kincir, pompa air, dan sebagainya yang ada di tambak Udang Vanamei tersebut.

## 3. Aspek Sumber Daya Manusia

Fokus penelitian pada aspek Sumber Daya Manusia adalah tentang tenaga kerja dan pembagian tugas yang ada di tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto.

## 4. Aspek Lingkungan

Sementara fokus penelitian pada aspek Lingkungan yang meliputi bagaimana kondisi lingkungan yang ada di daerah tambak Udang Vanamei tersebut.

## 5. Aspek Keuangan

Fokus penelitian pada aspek keuangan yaitu untuk menghitung hasil panen yang didapat di setiap periode tambak Udang Vanamei tersebut.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto ditinjau dari Aspek Pasar Dan Pemasaran di Dusun IX Kelantan Dalam Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto ditinjau dari Aspek Teknis Dan Teknologi di

Dusun IX Kelantan Dalam Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto jika ditinjau dari Aspek Sumber Daya Manusia di Dusun IX Kelantan Dalam Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto ditinjau dari Aspek Lingkungan di Dusun IX Kelantan Dalam Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.
5. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kelayakan usaha tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto jika ditinjau dari Aspek Lingkungan di Dusun IX Kelantan Dalam Desa Pasar Rawa Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Bisnis khususnya tentang kelayakan usaha yang dilihat dari berbagai aspek, baik aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek lingkungan, dan aspek keuangan pada usaha Tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto di Dusun IX Kelantan Dalam Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan sumbangan pikiran serta saran-saran yang dapat membantu Masyarakat untuk

mengetahui bagaimana menganalisis kelayakan terhadap usaha tambak udang yang dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu Aspek Pasar dan Pemasaran, Teknis dan Teknologi, Sumber Daya Manusia, Lingkungan dan Keuangan pada Usaha Tambak Udang Vanamei Bapak Priyanto di Dusun IX Kelantan Dalam Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat.